

**PENGARUH METODE PEMETAAN PIKIRAN (*MIND MAPPING*)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA
FABEL PADA SISWA KELAS VII DI
SMP NEGERI 38 BEKASI UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Riri Indah Anggraeni

1501049006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH METODE PEMETAAN PIKIRAN (*MIND MAPPING*) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FABEL KELAS VII DI SMP NEGERI 38 BEKASI

Nama : Riri Indah Anggraeni

Nim : 1501049006

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 8 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Prodi	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti., M.Hum.,		07/9/2020
Sekretaris Prodi	: Nur Aini Puspitasari., M.Pd.,		02/9/2020
Pembimbing I	: Dr. H. Nawawi. M.Si.,		29-8-2020
Pembimbing II	: Dra. Hj. Rr. Sulistyawati., M.Hum.,		29/8/2020
Penguji I	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti., M.Hum.,		27/8/2020
Penguji II	: Nur Aini Puspitasari., M.Pd.,		27/8/2020



Disahkan oleh,
Dekan

Dr. Desvian Bandarsyah. M.Pd.,
NIDN 0317126903

ABSTRAK

Riri Indah Anggraeni: 1501049006. "Pengaruh Metode Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Kelas VII di SMP Negeri 38 Bekasi Utara". Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis teks cerita fabel dengan menggunakan metode pemetaan pikiran (*mind mapping*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 38 Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Posttest-Only Control Design*. Sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*.

Hasil data yang diperoleh dari nilai tes keterampilan menulis akan dianalisis uji persyaratan yaitu uji normalitas menggunakan *Chi Kuadrat* yang hasilnya diperoleh bahwa lebih kecil dari derajat kebebasan sebesar 11,070 dan taraf kesalahan 5% dinyatakan bahwa berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan perhitungan pembagian varian terbesar dengan varian terkecil yang hasilnya nilai $f_{hitung} < \text{nilai } f_{tabel}$ maka data adalah homogen.

Hasil Penelitian menunjukkan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-t memperoleh bahwa: Ada pengaruh metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fabel dan besar pengaruh metode *mind mapping* untuk keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII SMPN 38 Bekasi sebelum dan sesudah sebesar $t_{hitung} 8,627 > t_{tabel} 2,000$, hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam keterampilan menulis teks cerita fabel.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Cerita Fabel, Pemetaan Pikiran

ABSTRACT

Riri Indah Anggraeni: 1501049006. "The Effectiveness of Mind Mapping to Improve Writing Fable Skills on 7th Grade Students at SMP Negeri 38 Bekasi Utara". A Thesis. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA, 2020.

This study attempted to find out the result of writing fable skill on 7th grade students at SMPN 38 Bekasi using mind mapping method. In this study, a quantitative with posttest-only control design was used to gather the data. Simple random sampling was used.

The result from writing test scores will be analyzed by standardized test, which is normality test with chi squared test (chi quadrat), and the result stated that it is lower than degrees of freedom as 11,070 and the level of error 5% as normal distribution. While the homogeneity test with variants distribution count of highest and lowest variants is $f_{hitung} < f_{tabel}$ value result, so the data is homogeny.

The study results showed in hypothesis testing using the t-test (uji-t) that: There is effect of mind mapping to improve writing fable skills and the benefit of mind mapping to improve writing fable skill on 7th grade students of SMPN 38 Bekasi, (pretest and posttest $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,980), it means that there is a significant difference between the writing fable skill on experiment group and control group students

Keywords: Writing Skills, Fable Story Text, Mind Mapping

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Menulis	7
a. Pengertian Menulis	7
b. Tujuan Menulis	8

c. Manfaat Menulis	9
d. Fungsi Menulis	10
e. Menulis Sebagai Proses	11
f. Tahap-Tahap Menulis	12
2. Teks Cerita Fabel	13
a. Pengertian Teks Cerita Fabel	13
b. Unsur-Unsur Cerita Fabel	16
c. Penggunaan Kata dalam Cerita Fabel	18
d. Struktur Cerita Fabel	19
e. Tahap-Tahap Menulis Cerita Fabel	19
3. Pemetaan Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	21
a. Pengertian Pemetaan Pikiran (<i>Mind Mapping</i>) ...	21
b. Langkah dan Tahap Pemetaan Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	23
c. Kelebihan dan Kekurangan Pemetaan Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	27
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28

1. Tempat Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	29
C. Metode Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi	31
a. Populasi Target	31
b. Populasi Terjangkau	31
2. Sampel	32
3. Teknik Pengambilan Sampel	33
4. Ukuran Sampel	33
E. Rancangan Perlakuan	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Instrumen Variabel Terikat	35
a. Definisi Konseptual	35
b. Definisi Operasional	35
c. Jenis Instrumen	35
d. Kisi-Kisi Intrumen	38
2. Intrumen Variabel Bebas	40
a. Definisi Konseptual	40
b. Definisi Hipotesis	40
G. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Hasil Penelitian	41
a. Uji Deskriptif	41

b. Uji Normalitas	42
c. Uji Homogenitas	43
d. Rumus Menghitung Uji T-Test (Uji Hipotesis) ..	43
H. Hipotesis Statistika	44
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	45
1. Kelompok Ekperimen	46
2. Kelompok Kontrol	55
3. Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol ...	64
B. Pengujian Persyaratan Analisis Uji Hipotesis	65
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Homogenitas	69
C. Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	78
B. Implikasi	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan, 2013:1). Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan erat. Keterampilan tersebut dapat diperoleh dan dikuasai melalui kegiatan berlatih. Keterampilan berbahasa merupakan pengetahuan dan pengalaman dalam berbahasa. Pengalaman berbahasa hanya didapat melalui latihan secara terus menerus sehingga kemampuan yang ada pada diri seseorang dapat menjadi sempurna.

Menulis dikatakan sebagai keterampilan yang mampu menghasilkan suatu bentuk tulisan. Sedangkan dikatakan bersifat tepat karena dengan menulis seorang penulis dapat mengungkapkan pikiran dan ide kepada orang lain. Penguasaan keterampilan menulis membuat seorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya dalam bentuk teks. Menurut Kasurpadi (2010:5) menulis merupakan suatu proses yang menggunakan huruf untuk menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan serta dapat menampung harapan yang dapat menghibur, memberi informasi dan pengetahuan.

Pembelajaran menulis yang selama ini dilakukan dengan cara teoritis. Hal ini menyebabkan tidak terbiasa menulis sehingga mengalami kesulitan saat

menuangkan ide atau gagasan. Menurut Ghazali (2010:295) menyatakan bahwa pengembangan kemampuan menulis sama seperti keterampilan bahasa lisan, memerlukan pemahaman tentang bagaimana cara menggabungkan komponen-komponen linguistik (pengetahuan tentang kosakata, tata bahasa, ortografi, struktur genre) agar dapat menghasilkan sebuah teks. Pada waktu pengamatan dalam pembelajaran menulis kini kurang mendapat perhatian dari guru maupun dari siswa yang menyebabkan kemampuan menulis siswa rendah. Berdasarkan pengamatan tersebut kurangnya perhatian guru dapat diartikan bahwa guru tidak mampu memberikan solusi terkait masalah yang terjadi dalam kegiatan menulis, misalnya dengan menerapkan metode yang tepat, menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta memperbanyak latihan yang menyebabkan motivasi dan kemampuan menulis siswa kurang.

Salah satu pembelajaran menulis teks dalam kurikulum 2013 yang perlu mendapatkan perhatian adalah teks cerita fabel. Materi menulis teks cerita fabel dipelajari pada kelas VII semester genap dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan kurikulum 2013, kompetensi dasar yang berkaitan dengan menulis teks cerita fabel yaitu menceritakan kembali isi fabel atau legenda daerah setempat baik secara lisan maupun tulisan. Menulis teks cerita fabel penting untuk dipelajari karena selain untuk menghibur, memberikan pesan moral dan amanat yang terkandung di dalam cerita tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 38 Bekasi peneliti menemukan permasalahan yang dialami siswa dalam

pembelajaran teks fabel di mana kegiatan belajar di kelas masih berpusat pada guru dan penyampaian materi masih cenderung konvensional. Hal ini diketahui dari cara mengajar guru yang diawali dengan menjelaskan materi kemudian siswa diberi tugas.

Siswa kesulitan menemukan ide untuk mengarang. Diketahui dari perbincangan siswa yang merasa kebingungan mengenai cerita yang akan ditulis. Serta, siswa belum mampu mengubah teks cerita fabel berdasarkan kekomplitan isi struktur (orientasi, komplikasi, dan Resolusi). Pada saat proses menulis, siswa dituntut untuk mengenalkan nama tokoh, latar, watak, dan perselisihan tetapi siswa hanya menuliskan mengenai nama tokoh saja.

Peneliti menemukan di mana motivasi belajar siswa yang masih rendah, sehingga beberapa siswa asik mengobrol dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran dan cenderung pasif di kelas. Kurangnya motivasi belajar siswa dapat disebabkan oleh minimnya alat atau media yang digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran sehingga siswa kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan karena tidak ada contoh konkret.

Kurangnya media pembelajaran yang digunakan untuk latihan pada saat proses pembelajaran menulis teks cerita fabel yang menyebabkan siswa kesulitan saat diberi tugas mengarang karena sebelumnya tidak diberi pengalaman mandiri maupun kelompok, dan Guru kurang memberikan bimbingan dari tahap pramenulis sampai tahap saat tulis yang menyebabkan siswa kesulitan menemukan ide dan mengembangkan karangan.

Berdasarkan dari pengamatan tersebut peneliti memilih menggunakan metode pemetaan pikiran (*mind mapping*). Metode ini dinilai sesuai karena menyediakan informasi yang terhubung dengan topik, dalam bentuk kata kunci, simbol, dan warna sehingga suatu pemberitahuan yang dapat dipelajari dan diingat secara cepat dan tepat. Pemetaan pikiran (*Mind mapping*) merupakan metode yang memungkinkan siswa untuk menulis teks cerita fabel dengan struktur dan penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat.

Metode pemetaan pikiran (*mind mapping*) siswa dapat mengatur secara baik rancangan teks cerita fabel yang dibuat dalam bentuk peta dengan menggunakan garis, warna, gambar atau simbol sehingga mudah dipahami. Setelah kerangka selesai dibuat, rancangan tersebut dapat dijabarkan menjadi teks fabel yang baik dan benar. Menurut Swardarma (2013:2) pemetaan pikiran terdapat pemanfaatan keseluruhan otak dengan memakai citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Penerapan metode pemetaan pikiran siswa dapat mengatasi kesulitannya dalam menulis teks fabel.

Pembelajaran menulis dengan metode pemetaan pikiran (*mind mapping*) pemilihan peneliti dengan metode pemetaan pikiran akan dapat menghubungkan suatu ide-ide atau pokok pikiran cerita, maka siswa akan merasa mudah untuk menulis suatu cerita. Metode pemetaan pikiran dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pada siswa. Oleh karena itu peneliti memilih penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Kelas VII di SMPN 38 Bekasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah berdasarkan:

1. Bagaimana keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII di SMPN 38 Bekasi?
2. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII di SMPN 38 Bekasi?
3. Bagaimana penerapan metode pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII di SMPN 38 Bekasi?
4. Apakah ada pengaruh metode pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VII di SMPN 38 Bekasi?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas peneliti membatasi masalah pada pengaruh metode pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VII di SMPN 38 Bekasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap peningkatan keterampilan menuliskan kembali teks cerita fabel siswa kelas VII SMPN 38 Bekasi?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru bahasa Indonesia, guru dapat menerapkan metode *mind mapping* sebagai metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel.
2. Bagi siswa, dapat dipakai sebagai sarana mengasah tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fabel.
3. Bagi mahasiswa, dapat menambah wawasan sebagai bahan diskusi dalam perkuliahan menulis.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini memberikan gambaran pada kemampuan siswa dalam menulis karangan fabel yang akan dapat mendorong ide-ide penelitian baru yang terkait dengan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hapsari, Novia Rizki. 2016. *Pengembangan Buku Pengayaan Apresiasi Teks Fabel Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Bagi Siswa SMP*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476. Universitas Negeri Semarang.
- Hermawati. 2016. *Kemampuan Menganalisis Struktur Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Baebunta Kabupaten Luwu Utara*. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo Volume 2 Nomor 2 ISSN -36672443*.
- Juanda. 2018. *Eksplorasi Nilai Fabel Sebagai Sarana Alternatif Edukasi Siswa*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 18, Nomor 2, Oktober 2018, pp. 294-303, p-ISSN 1412-0712, e-ISSN 2527-8312, DOI. Universitas Negeri Makasar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa: Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Puspitasari, Nur Aini, Syarif Hidayatullah, Abdul Rahman Jupri. 2018. *Keterampilan Mendongeng*. Jakarta: Pustaka Ranggon
- Rohman, Muhammad dan Amri, Sofan. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sarumpaet, Riris K. Toha. 2012. "Struktur Bacaan Anak" dalam dalam *Kreatif Menulis Cerita Anak*. Bandung: Nuansa.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Rafika Aditama.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.

Tarigan, Henri, Guntur. 2013. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

